

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Didit Darmawan¹, Muhammad Syifa Fairuz Zamzami²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa timur, Indonesia
Email: Syifafairuz916@gmail.com

Article History

Received: 03-04-2026

Revision: 12-04-2026

Accepted: 14-04-2026

Published: 16-04-2026

Abstract. Education plays a fundamental role in social and economic progress, as well as character development. However, the success of this process is highly dependent on the supportive environment in which students learn. This study aims to examine in depth the influence of the school environment, encompassing physical, academic, and social aspects, on student learning outcomes at the junior high school (SMP) level. The method used was a literature review with a descriptive qualitative approach. Ten relevant scientific articles published between 2020 and 2025 were analyzed to understand the relationship between school environment variables and learning outcomes. The results indicate that the school environment makes a significant and positive contribution to junior high school student learning outcomes. An adequate physical environment, a conducive academic climate, and harmonious social relationships have been shown to progressively increase student interest, engagement, and academic achievement. These findings indicate that the school environment is a strategic investment in achieving educational goals. Therefore, creating a safe, comfortable, and supportive school environment should be a top priority for educators and stakeholders to optimize student potential and continuously improve the quality of learning. Therefore, efforts to create a positive, safe, and supportive school environment are a priority for educators and education stakeholders in order to improve the quality of learning and student learning outcomes.

Keywords: School Environment, Learning Outcomes, Learning

Abstrak. Pendidikan memiliki peran fundamental dalam kemajuan sosial, ekonomi, serta pembentukan karakter, namun keberhasilan proses ini sangat bergantung pada dukungan lingkungan tempat siswa belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh lingkungan sekolah yang mencakup aspek fisik, akademik, dan sosial terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan terhadap sepuluh artikel ilmiah relevan yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 untuk memahami hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa SMP. Lingkungan fisik yang memadai, iklim akademik yang kondusif, serta hubungan sosial yang harmonis terbukti mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan prestasi akademik siswa secara progresif. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah merupakan investasi strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan suportif harus menjadi prioritas utama bagi pendidik dan pemangku kepentingan guna mengoptimalkan potensi siswa dan meningkatkan kualitas mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, upaya menciptakan suasana sekolah yang positif, aman, dan mendukung kebutuhan menjadi prioritas bagi pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar, Pembelajaran

How to Cite: Darmawan, D., & Zamzami, M. S. F. (2026). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2890-2904. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5288>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar untuk kemajuan sosial dan ekonomi dalam masyarakat yang berkembang, dan berperan secara signifikan dalam pembentukan kepribadian serta karakter individu. Pendidikan merupakan proses kultural yang berfungsi untuk mengangkat dan memuliakan harta serta martabat manusia dan dilakukan di rumah, masyarakat, dan sekolah (Ismaya et al., 2023). Sebagai suatu sistem, pendidikan memerlukan pengelolaan (manajemen) yang efektif untuk mencapai tujuannya (Akmal et al., 2015). Proses internalisasi nilai-nilai tersebut berlangsung secara berkelanjutan, baik itu di lingkup lingkungan keluarga maupun di lingkup lingkungan yang lain, termasuk di sekolah dan masyarakat. Selain itu, memberikan keterampilan kepada siswa dan lembaga pendidikan akan memungkinkan mereka untuk bertahan di masa depan. Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti *Learning Management System* (LMS) untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar (Putra et al., 2023). Keberhasilan interaksi belajar ini sangat ditentukan oleh pemilihan dan variasi metode pembelajaran yang diterapkan (Mardikaningsih, 2014). Oleh karena itu, untuk mencetak era pendidikan yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus memiliki nilai-nilai moral, penting bagi seluruh pihak dalam pendidikan untuk bekerja sama (Nabilah & Masnawati, 2024).

Hasil belajar siswa menggambarkan keberhasilan dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar merupakan sebuah indikator keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran (Maulina & Ghofur, 2023). Menurut Sudjana (2006), menjelaskan bahwa indikator hasil belajar 1) Kognitif ialah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, pengetahuan, serta pemahaman; 2) Afektif adalah aspek sikap, nilai, perasaan dan emosi siswa sebagai hasil dari proses belajar; 3) Psikomotorik dikaitkan dengan keterampilan fisik yang diperoleh melalui aktivitas belajar. Ketiga indikator penilaian ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Nilai dari tes tersebut menunjukkan tingkat pemahaman sekaligus penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diterima selama proses pembelajarana (Aryanthi et al., 2018). Proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri merupakan jantung dari pencapaian hasil belajar tersebut (Andayani & Darmawan, 2004). Upaya penciptaan lingkungan akademik yang kondusif ini dapat didukung dengan penyusunan perangkat pembelajaran yang relevan, seperti dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Ilmawan et al., 2023; Noor et al., 2024). Sehingga, diharapkan tercipta lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan dan mencapai posisi terbaik.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa-siswi, guru administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Martina et al., 2019). Sekolah sebagai tempat belajar dan mengajar memiliki lingkungan yang mendukung kesuksesan akademik, baik itu secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi perilaku siswa. Pengembangan dapat mencakup berbagai aspek yang telah terbukti berdampak positif, seperti meningkatkan literasi digital siswa melalui pelatihan media interaktif (Anjanarko et al., 2025), memahami dampak media sosial terhadap perilaku belajar (Kurniawan et al., 2022), memberikan edukasi keterampilan hidup seperti pertolongan pertama (Muchtar et al., 2024). Semua elemen dimaksud dengan lingkungan fisik sekolah yaitu termasuk dalam lingkungan sekolah dari segi fisik, seperti kondisi bangunan sekolah, fasilitas yang dimiliki sekolah, dan sebagainya (Darmawan et al., 2021). Lingkungan sekolah ini secara empiris terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, baik secara langsung maupun melalui pengembangan kemandirian belajar mereka (Haqiqi & Darmawan, 2023; Sunoto et al., 2024). Menurut Saldarriaga & Moreno (2020), lingkungan sekolah adalah lingkungan yang didalamnya mencakup kondisi akademik, sosial-budaya, afektif, dan fisik yang ada dalam institusi pendidikan. Penelitian saat ini menemukan bahwa unsur yang sangat mempengaruhi pengalaman belajar siswa. Kegiatan pembelajaran akan lebih tertunjang apabila sekolah memiliki fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang olahraga yang memadai (Agustina et al., 2024). Indikator lingkungan sekolah yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis (Sukmadinata, 2019). Lingkungan sosial sekolah, khususnya, berperan penting dalam pembentukan perilaku sosial melalui penanaman disiplin dan pengembangan hubungan interpersonal (Multihakiki et al., 2024). Pendidikan yang bermutu adalah hasil dari sinergi total. Sinergi ini terjadi ketika pencapaian kognitif, pembangunan karakter (afektif), dan penguasaan keterampilan (psikomotorik) tidak dipisahkan, tetapi dipadukan dalam sebuah lingkungan sekolah yang mendukung baik secara fisik, sosial, maupun akademik.

Sekolah yang baik mempengaruhi perkembangan akademik. Fenomena ini memicu pertanyaan mendasar mengenai sejauh mana lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik merumuskan masalah bagaimana pengaruh lingkungan sekolah mencakup dimensi fisik dan sosial terhadap hasil belajar siswa SMP. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen lingkungan yang paling dominan dalam memengaruhi hasil belajar, sehingga temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan strategi bagi pendidik dan pihak sekolah dalam merekonstruksi lingkungan pendidikan yang lebih kondusif.

METODE

Kajian bidang pendidikan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur yang mengenai pengaruhnya capaian hasil belajar melalui lingkungan sekolah. Pemilihan metode yang diterapkan ini untuk menyampaikan informasi secara mendalam dan komprehensif agar subjek yang dikaji dapat dijelaskan secara jelas dan akurat (Febrianto & Siroj, 2024). Penelusuran pada Google, Scholar, Website jurnal ilmiah untuk memperoleh sumber artikel jurnal ilmiah, penelitian skripsi, tesis, buku, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan berdasar fokus kajian di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Proses penelitian meliputi mempelajari, menganalisis, dan menelaah literatur yang terkait, sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep dan temuan yang relevan. Pendekatan literatur ini juga digunakan sebagai dasar penyusunan jurnal penelitian yang memuat konsep-konsep penting terkait topik yang dikaji (Assyakurrohim et al., 2022). Variabel utama dari kajian ini terdiri dari variabel bebas (lingkungan sekolah) dan variabel terikat (hasil belajar). Analisis data kualitatif-deskriptif menemukan hubungan variabel tersebut. Dengan demikian, diharapkan peneliti memahami komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya siswa SMP.

HASIL DAN DISKUSI

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama memegang peranan strategis dalam proses pembentukan karakter siswa. Lingkungan berfungsi sebagai faktor internal yang turut memengaruhi interaksi siswa dalam proses pembelajaran serta berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar secara optimal. Lingkungan sekolah menjadi penting karena berperan dalam membentuk perilaku sesuai dengan nilai dan harapan yang ditetapkan. Sekolah dengan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian akademik secara tidak langsung juga berdampak pada perkembangan sikap dan perilaku siswa. Dengan demikian, pemahaman mengenai lingkungan sekolah dalam memengaruhi hasil belajar siswa SMP menjadi hal yang penting. Dari hasil penelusuran literatur ditemukan sepuluh artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini.

Nailatul Fadhillah, Haida Fitri, M. Imamuddin dan Rusdi (2023)

Penelitian *ex post facto* yang dilakukan menggunakan metode korelasi dengan tujuan untuk menentukan bagaimana lingkungan sekolah serta motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa di kelas VIII SMPN 5 Kab. Lima Puluh Kota pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel studi dipilih dengan menggunakan teknik

sampling cluster, terdiri dari 35 siswa, dan analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier yang sederhana namun berganda. Verifikasi hipotesis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Noprista Br Sitepu (2024)

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah serta motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada khususnya di mata pelajaran ilmu sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner yang diukur dengan skala Likert, dengan sampling berdasarkan sampling probabilitas dengan sampling acak proporsional menggunakan rumus Slovin, dengan total 131 peserta didik. Data dalam penelitian ini dilakukan diolah melalui program SPSS versi 26 untuk Windows. Penelitian ini menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Anggi Oktariana Sari (2024)

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kubutambahan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, metode bibliografi, dan observasi dengan kuesioner. Sampel dalam penelitian mengimplementasikan sampel jenuh yang terdiri dari 62 orang dan proses analisis dilakukan melalui regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan dan motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Kubutambahan.

Hidayatul Islam (2021)

Pendekatan kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektifitas lingkungan sekolah dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Darul Lughah Wal Karomah di Kraksaan, Probolinggo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan ukuran sampel 108 siswa. Statistik deskriptif dan regresi linier berganda diterapkan dalam proses analisis penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTS Darul Lughah Wal Karomah.

Firdaus Hamdan Majid (2023)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan dipadukan pendekatan korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar, lingkungan sekolah, serta hasil belajar kognitif dalam bidang pelajaran matematika bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Suruh. Metode pengumpulan data meliputi kuesioner serta dilakukan dokumentasi, teknik sampling dilakukan sampling kluster acak pada 61 siswa sebagai responden. Proses analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dilanjutkan dengan proses uji hipotesis yang dilakukan melalui uji korelasi, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda untuk menentukan keterkaitan dan pengaruh antara motivasi belajar serta lingkungan sekolah dengan hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan hipotesis di atas, diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Riski Ikmatul Maula (2022)

Penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang berbentuk *ex post facto* ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan dampak lingkungan sekolah dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran studi sosial terpadu di SMPN 1 Mlarak Ponorogo. Salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dengan sampel 61 siswa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

Fanni Rahmawati, Rahmawati, Widya Hestiningtyas, Nur Fitriani dan Verdyan Nur Afriyanto (2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif, deskriptif, dan kuantitatif untuk menganalisis dampak lingkungan sekolah, keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa MTS. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada 51 siswa sebagai responden, validitas dan reliabilitasnya diuji menggunakan korelasi Pearson dan Cronbach's alpha. Penelitian ini memberikan hasil bahwa lingkungan sekolah memberikan dampak signifikan kepada hasil belajar peserta didik, diikuti oleh lingkungan pergaulan teman sebaya dan lingkungan keluarga.

Irfan Setia Permana W dan Arlina Annisa Ramdaniah (2020)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menemukan pengaruh lingkungan sekolah dalam hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi, dan pengamatan terhadap sampel 33 siswa. Dalam analisis data, metode kuantitatif dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus statistik seperti rata-rata, simpangan baku (SD), TSR, korelasi produk-momen, dan koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan sekolah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Masitha Kholiza Daulay, Armanilla dan Juriono (2025)

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh lingkungan sekolah kepada hasil belajar agama serta moral siswa kelas VII di MTS Al-Hidayah Perbaungan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert, yang diberikan kepada sampel 49 siswa dan dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi sederhana, serta uji hipotesis. Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Nurul Aisyah dan Nur Fatimah (2023)

Studi kuantitatif ini dilakukan untuk menguji apakah lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Islam pada kelas IX di SMP Negeri 2 Lanrisang. Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 15 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji hipotesis asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dan disajikan dalam Tabel 1, lingkungan sekolah adalah bagian dari lembaga pendidikan formal yang mempengaruhi sikap dan keterampilan siswa. Oleh sebab itu, hal ini memberikan anggapan sebagai perilaku yang dapat diperkuat secara lebih efektif pada siswa melalui kegiatan pendidikan (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Hasil interaksi positif dan aktif seseorang dengan lingkungan belajarnya dikenal sebagai hasil belajar (Nurrita, 2018). Penelitian oleh Islam (2021); Maula (2022); dan Sari (2024) menemukan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak yang sangat positif kepada hasil belajar siswa.

Tabel 1. Studi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

No	Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Peneliti	Temuan Utama
1	Fadhillah et al. (2023)	MTSN 5 Kab Lima Puluh Kota	Lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika	Lingkungan sekolah menunjukkan kontribusi kuat untuk meningkatkan hasil belajar
2	Sitepu (2024)	SMPN 1 Sukasada	Lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS	Pencapaian hasil belajar sangat berpengaruh kuat melalui peranan lingkungan di sekolah
3	Sari (2024)	SMPN 5 Kubutambahan	Lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar	Lingkungan di sekolah dengan hasil belajar memiliki peran yang positif
4	Islam (2021)	MTS Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo	Lingkungan sekolah, kedisiplinan, dan hasil belajar	Lingkungan di sekolah dengan hasil belajar memiliki peran yang positif
5	Majid (2024)	SMPN 1 Suruh	Motivasi, lingkungan sekolah, dan hasil belajar	Lingkungan sekolah menunjukkan kontribusi positif yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar
6	Maula (2022)	SMPN 1 Mlarak Ponorogo	Lingkungan sekolah, perhatian orangtua, dan hasil belajar	Lingkungan sekolah menunjukkan kontribusi kuat untuk meningkatkan hasil belajar
7	Rahmawati et al. (2024)	MTs Bandar Lampung	Lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya dan hasil belajar	Secara signifikan pencapaian belajar ditunjukkan oleh peranan lingkungan sekolah
8	Permana W dan Ramdaniah (2020)	SMP Pasundan 3 Cimahi	Lingkungan sekolah dan hasil belajar	Peranan lingkungan sekolah yang kuat berdampak pada capaian belajar
9	Daulay et al. (2025)	MTS Al-Hidayah Perbaungan	Lingkungan sekolah dan hasil belajar	Secara signifikan pencapaian belajar ditunjukkan oleh peranan lingkungan sekolah
10	Aisyah dan Fatimah (2023)	SMP Negeri 2 Lanrisang	Lingkungan sekolah dan hasil belajar	Lingkungan sekolah menunjukkan kontribusi positif yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar

Studi ini menjelaskan peran lingkungan sekolah dalam memengaruhi capaian hasil belajar siswa yang menjadi perhatian utama dalam kajian pendidikan. Hal ini sejalan dengan Teori Ekologi Bronfenbrenner (1979), lingkungan sekolah dipahami sebagai bagian dari mikrosistem yang memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa melalui interaksi sehari-hari antara siswa, guru, teman sebaya, serta iklim belajar di sekolah. Pemahaman terhadap berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa

merupakan hal yang krusial dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang efektif. Seperti yang dikatakan oleh Permana & Ramdaniah (2020); Aisyah & Fatimah (2023); Fadhillah et al., (2023); Majid (2024); Rahmawati et al., (2024); Sitepu (2024); Daulay et al., (2025), mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah baik itu lingkungan yang dilihat secara fisik maupun lingkungan yang non fisik, memberikan kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun demikian, capaian hasil belajar siswa mendapat pengaruh pula oleh faktor lain seperti motivasi belajar. Sebagai salah satu faktor eksternal, lingkungan sekolah tidak hanya memengaruhi aspek akademik, tetapi juga melakukan peran penting dalam membangun sikap dan kepribadian siswa yang baik. Faktor lingkungan sekolah juga turut menentukan dan memberikan pengaruh signifikan pada perkembangan akademik siswa (Ikrom & Darmawan, 2024). Setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membentuk siswa menjadi individu yang berkarakter sesuai dengan cita-cita bangsa, mengingat siswa dipersiapkan sebagai generasi penerus yang berperan dalam memajukan serta menjaga martabat bangsa Indonesia (Yana & Jayanti, 2014). Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan mendukung proses pembelajaran.

Dukungan melalui aspek lingkungan sekolah berperan secara kompleks dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun lingkungan yang kondusif telah berpotensi meningkatkan hasil belajar, tidak seluruh siswa mampu mengoptimalkan manfaat dari kondisi tersebut secara maksimal (Amrulloh et al., 2024). Seperti yang dikatakan oleh Islam (2021); Maula (2022); dan Sari (2024), pendidikan yang berfokus pada kualitas lingkungan sekolah akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penciptaan lingkungan yang mendukung ini sejalan dengan prinsip implementasi manajemen berbasis lingkungan (*green management*) di institusi pendidikan, yang menekankan penciptaan ekosistem belajar yang sehat dan berkelanjutan (Hariani et al., 2025). Temuan ini menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor krusial yang berpengaruh dalam proses pembentukan sikap positif siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan sekolah sudah seharusnya menjadi prioritas utama dalam upaya menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah (Napitupulu et al., 2023). Dalam upaya meningkatkan hasil belajar serta mengembangkan potensi pada diri siswa tersebut, lingkungan sekolah diposisikan sebagai investasi strategis untuk mencapai tujuan tersebut (Darmawan, 2007). Peningkatan kualitas lingkungan sekolah secara menyeluruh diharapkan mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara progresif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi praktis yang dapat ditarik adalah bahwa lingkungan sekolah sangat penting bagi pendidikan karena dapat mempengaruhi berbagai aspek pertumbuhan siswa di masa mendatang. Lingkungan yang ramah serta kondusif sangat penting untuk memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Menurut hasil penelitian, lingkungan sekolah umumnya dapat memberikan pengaruh untuk hasil belajar siswa. Hal ini karena lingkungan ini menarik siswa, membuat mereka partisipatif dalam pembelajaran, dan menumbuhkan dampak positif pada siswa. Lingkungan sekolah yang memberikan rasa nyaman akan menumbuhkan kondisi yang suportif terhadap proses pembelajaran, selain itu lingkungan yang aman dan nyaman dapat menciptakan interaksi positif antara siswa dan guru dengan sarana prasarana pendidikan (Umroh et al., 2024). Dengan demikian, sebagai suatu usaha untuk menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang kondusif harus ditempatkan sebagai prioritas oleh seluruh pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Dengan mempertimbangkan kondisi serta suasana di dalam sekolah secara keseluruhan, ini harus diprioritaskan (Azmi et al., 2024). Meningkatkan hasil belajar yang maksimal dilakukan dengan dukungan lingkungan sekolah. Hasil belajar siswa bisa perlahan ditingkatkan apabila seorang guru dapat mewujudkan lingkungan yang baik sehingga hasil belajar siswa dapat terbangun secara progresif (Wulandari et al., 2024). Hasil belajar siswa dapat mulai dibangun dari diri siswa itu sendiri melalui dorongan dari dalam diri ataupun dorongan dari pihak luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil belajar tercermin dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh setelah mengikuti tes. Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar ditempatkan sebagai tolok ukur untuk meningkatkan kompetensi dan mengoptimalkan proses pembelajaran (Fadhilah & Mukhlis, 2021).

Sekolah yang memiliki lingkungan yang baik sangat penting bagi pertumbuhan siswa karena dapat mempengaruhi dorongan mereka untuk belajar dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pihak di sekolah untuk bekerja sama guna menciptakan atmosfer yang mendukung. Partisipasi aktif dari guru, orang tua dan siswa itu sendiri merupakan faktor penting yang berperan untuk membangun lingkungan pendidikan yang penuh motivasi (Irawan et al., 2024). Pemanfaatan literasi digital dapat menjadi instrumen untuk memperkuat lingkungan belajar yang positif, yang berkontribusi dalam mendukung pencapaian akademik tetapi juga kesejahteraan mental dan pembentukan karakter siswa (Khayru et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki lingkungan sekolah yang mendukung siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa. Ini dapat diberikan oleh guru yang bekerja di sekolah. Nilai positif yang dapat ditanamkan siswa pada diri mereka sendiri dan lingkungan sekolah mereka. Kebijakan dan kepekaan guru

terhadap dinamika kelas, guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membentuk lingkungan belajar yang menumbuhkan rasa aman, keingintahuan, dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran (Masfufah et al., 2023). Oleh karena itu, guru sangat termotivasi untuk membuat lingkungan sekolah yang positif. Ketika lingkungan belajar telah terbentuk dengan baik, siswa akan merasa terlibat dan berkontribusi sendiri untuk menggapai tujuan pendidikan. Hal ini akan berdampak positif pada hasil pembelajaran dan perkembangan siswa. Diperkirakan bahwa pendekatan yang tepat akan membantu siswa memunculkan potensi mereka secara maksimal dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Khumasi et al., 2025).

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bukti empiris yang konsisten bahwa lingkungan sekolah, baik dari dimensi fisik, sosial, maupun akademis, memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas fisik yang memadai seperti perpustakaan dan laboratorium, serta iklim sosial yang harmonis antara guru dan siswa, secara langsung meningkatkan minat, kedisiplinan, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah berfungsi sebagai mikrosistem yang menstimulus respon psikologis positif siswa, yang pada akhirnya bermuara pada optimalisasi capaian akademik baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, lingkungan sekolah yang kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, tertib, serta didukung fasilitas yang memadai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa nyaman di sekolah, mereka cenderung lebih aktif, terlibat dalam pembelajaran, dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menurunkan semangat belajar dan berpotensi menghambat pencapaian akademik siswa.

Selain itu, berbagai penelitian yang dianalisis dalam jurnal tersebut juga menegaskan bahwa lingkungan sekolah sering kali bekerja bersama faktor lain, seperti motivasi belajar, kedisiplinan, serta dukungan orang tua. Meskipun demikian, lingkungan sekolah tetap menjadi faktor yang dominan karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga interaksi yang terjadi di dalamnya sangat mempengaruhi perkembangan.

Implikasinya, sekolah dan para pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas yang memadai, penerapan metode pembelajaran yang variatif, serta membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah. Dengan terciptanya lingkungan yang mendukung, siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

REFERENSI

- Agustina, A. L., & S. Masyithoh. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(6), 903–913.
- Aisyah, N., & N. Fatimah. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMPN 2 Lanrisang. *Jurnal Lasinrang*, 2(1), 80-124.
- Akmal, D., D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Aksara, Bandung.
- Amrulloh, A., N. D. Aliyah., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Andayani, D. & D. Darmawan. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Anjanarko, T. S., Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif*. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 709–718.
- Aryanthi, K. D., I. I. W. Suwatra., & I. M. Suarjana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Media Komunikasi FPIPS*, 17(1), 33-43.
- Assyakurrohim, D., D. Ikham., R. A. Sirodj., & M. W. Afgani. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1-9.
- Azmi, B., R. Fatmasari, & H. Jacobs. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, Cambridge.
- Darmawan, D. (2007). *Strategi Belajar*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Daulay, M. K., A. Armanilla, & J. Juriono. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs. Al-Hidayah Perbaungan. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislama*, 7(1), 98-110.
- Fadhilah, N., & A. M. A. Mukhlis. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15-31.

- Fadhillah, N., H. Fitri, M. Imamuddin, & R. Rusdi. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 3707-3717.
- Febrianto, A., R. A. Siroj, & H. Hartatiana. (2024). Studi Literatur: Landasan dalam Memilih Metode Penelitian yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 1(2), 259-263.
- Haqiqi, M. F., & Darmawan, D. (2023). School Environment and Independence: Effects on Academic Achievement in MTs Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang Students. *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(2), 171-180.
- Hariani, M., R. Mardikaningsih, D. Darmawan, R. Nuraini, & S. N. Halizah. (2025). *Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education*. In Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers (Vol. 3, No. 1).
- Ikrom, B., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa MA. Malewa: *Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 48-60.
- Ilmawan, C. T., F. Nurafini, M. Y. El-Yunusi, M. E. Safira, S. K. Rodyyah, E. Retnowati, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, E. Masnawati, & M. Munir. (2023). Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 186-194.
- Irawan, A. I., N. D. Aliyah, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Islam, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. *Skripsi*, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ismaya, B., S. Sutrisno, D. Darmawan, J. Jahroni, & N. Kholis. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Khayru, R. K., F. Issallillah, R. Mardikaningsih, A. R. Putra, & D. Darmawan. (2025). *The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior*. In Proceedings of International Conference on Educational Management (Vol. 3, No. 1, pp. 103-113).
- Khumasi, K. K. N., N. Fadhilah., S. M. Putri., A. D. N. Hikmah., E. Nuraeni., & G. Winandika. (2025). Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 307-321.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Majid, F. H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh Tahun Pelajaran 2023/2024. *Skripsi*, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.

- Martina, M., N. Khodijah., & S. Syarnubi. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah*, 1(2), 164-180.
- Masfufah, M., D. Darmawan, & E. Masnawati. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 214–228
- Maula, R. I. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1 Mlarak Ponorogo. *Skripsi*, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Maulina, S. I., & M. A. Ghofur. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(1), 93-104.
- Muchtar, N. R., H. N. Bayhaqi, M. H. Sidqi, M. Hariani, & D. Darmawan. (2024). Edukasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) sebagai Penguat Keterampilan pada Siswa SMP. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(4), 47–57.
- Multihakiki, M. R., N. D. Aliyah, & M. Hariani. (2024). School Environment and the Formation of Adolescent Social Behavior through Discipline and Interpersonal Relationships. *Journal of Social Science Studies*, 4(1), 105-122.
- Nabilah, F., & E. Masnawati. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.
- Napitupulu, F. B. E., I. P. B. Butar., & H. H. Sianipar. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 602-614.
- Noor, T., A. Wibowo, M. N. Al Farocho, M. T. Hardiyanti, R. Mardikaningsih, & D. Darmawan. (2024). Pendampingan Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 35–44.
- Nurfirdaus, N., & A. Sutisna. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 895-902.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Permana W, I. S., & A. A. Ramdaniah. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus di SMP Pasundan 3 Cimahi). *Jurnal TEDC*, 14(1), 104-107.
- Putra, A. R., E. A. Sinambela, R. Mardikaningsih, & D. Darmawan. (2023). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring. *Manfaat: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 11–20.
- Rahmawati, F., R. Rahmawati., W. Hestiningtyas., N. Fitriani., & V. N. Afriyanto. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa MTs: Pendekatan Kuantitatif dengan Analisis Simultan. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 96-101.
- Saldarriaga, A. M., & J. A. Moreno. (2020). The School Environment and its Impact on the Teaching-Learning Process in Educational Institutions. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(10), 3957-3971.

- Sari, A. O. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Kubutambahan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sitepu, N. B. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sunoto, S., D. Darmawan, & N. Z. Daraajah. (2024). Determinants of Academic Achievement: Exploring the Impact of School Environment and Study Time on Students' Learning Outcomes at MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 489-499.
- Umroh, U., M. Y. M. El_Yunusi, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *Islamika*, 6(3), 823-839.
- Wulandari, R. I., R. F. Maulana., A. R. Imtiyaz., A. S. Felisa., A. D. Ramadhani., & A. Wulandari. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 8 Gresik. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(3), 123-132.
- Yana, E., & R. P. Jayanti. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 88-91.